

## **ABSTRAK**

Kesenian Ketoprak merupakan nilai budaya yang harus di lestarikan oleh semua orang. Panggung Tanpa Suara merupakan karya yang mempunyai tujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa ada salah satu kesenian yang unik dan wajib di tonton sehingga kedepanya Kesenian Distra Budaya bisa di pandang dan menjadi pembelajaran bagi masyarakat bertapa pentinya nilai – nilai yang ada di kesenian ketoprak.

Tahap produksi berlangsung dari bulan September 2019 – Februari 2020. Panggung Tanpa Suara adalah sebuah film documenter yang berdurasi 21 menit dengan tahap produksi yaitu wawancara narasumber dan pengambilan gambar mulai dari latihan sampai pentas seni.

Film dokumenter Film Panggung Tanpa Suara ini akan menceritakan bagaimana perjalanan Kesenian Ketoprak Distra Budaya mulai dari menceritakan sejarah terbentuknya yang akan di sampaikan oleh narasumber dan menampilkan proses pentas panggung kesenian ketoprak Distra Budaya berlangsung, menceritakan tentang mulainya menurunnya daya tarik masyarakat sleman akan kesenian ketoprak.

**Kata Kunci :** Kesenian Distra Budaya, kesenian termakan waktu, Film Dokumenter

## **ABSTRAK**

Ketoprak art is a cultural value that must be preserved by everyone. Stage Without Sound is a work that has the aim to introduce to the public that there is one unique art and must be watched so that in the future the Arts of the Cultural Distra can be seen and become a lesson for the community as to the importance of values in the art of ketoprak.

The production stage takes place from September 2019 – February 2020. Stage Without Sound is a 21-minute documentary film with the production stage, namely interviewing sources and taking pictures from rehearsals to art performances.

This documentary film Stage Without Sound will tell how the journey of the Ketoprak Arts in the Cultural Distrat started from telling the history of its formation which will be conveyed by the speakers and showing the process of the Ketoprak art stage in the Cultural Distrat, telling about the beginning of the decline in the attraction of the Sleman community for the art of ketoprak.

**Keywords:** Cultural Distrat Art, time-consuming art, Documentary Film